

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENDADARAN	iii
LEMBAR KONSULTASI MAGANG	iv
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
INTISARI	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Magang	2
1.3.1. Tujuan Umum	2
1.3.2. Tujuan Khusus	2
1.4. Manfaat Magang	3
1.5. Batasan Masalah	3
1.6. Metodologi	3
1.7. Sistematik Penulisan Laporan	4
1.7.1. Bagian Inti	4
1.7.2. Bagian Akhir	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Pelabuhan	6
2.2. Dermaga	6

2.3. Jetty	8
2.4. Metode Pelaksanaan Konstruksi	8
2.5. Sejarah Beton Pracetak	10
2.6. Klasifikasi Sistem Pracetak	13
2.6.1. Sistem Pracetak Witon	15
2.6.2. Komponen Beton Pracetak	15
2.7. Alat Pelindung Diri	17
2.8. Acuan Pemasangan Beton Pracetak	17
2.9. Metode Pemasangan Beton Pracetak	18
2.10. <i>Crane</i>	19
2.11. <i>Sling</i>	21
2.12. Kelebihan dan Kekurangan Metode Beton Pracetak	22
 BAB III MANAJEMEN PERUSAHAAN DAN PROYEK	 25
3.1. Profil Perusahaan	25
3.1.1 Nama dan Alamat Perusahaan	26
3.1.2 Sejarah Perusahaan	27
3.1.3 Visi, Misi dan Motto Perusahaan	27
3.2. Lokasi proyek	28
3.3. Data proyek	28
3.4. Struktur Organisasi Proyek	29
3.5. Rutinitas di Proyek Pengembangan Sarfas TUKS Migas LPG Tanjung Sekong	 34
3.5.1. <i>Safety Morning Talk</i>	34
3.5.2. Pemeriksaan kesehatan	35
3.5.3. Senam Pagi	35
3.5.4. Kegiatan 5R (Ringkas, Rapi, Rawat, Resik, Rajin)	35
3.5.5. Pelaksanaan <i>Toolbox Meeting</i>	36
3.5.6. <i>Daily Meeting</i>	36
3.5.7. <i>Safety Patrol</i>	37
3.5.8. Komunikasi <i>Eksternal</i>	37

3.5.9. <i>SHE Induction</i>	38
3.5.10. Inspeksi Pekerjaan	38
 BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	 40
4.1. Tinjauan Umum	40
4.2. Tahapan Pekerjaan Instalasi	40
4.3. Data Teknis Komponen Beton Pracetak	42
4.3.1. <i>PCI girder</i>	43
4.3.2. <i>Diafragma</i>	43
4.3.3. <i>Precast Slab Roadway</i>	43
4.4. Persiapan Alat Pada Instalasi Komponen <i>Precast</i>	45
4.4.1. Alat pelindung diri	45
4.4.2. Alat pengangkut material	47
4.4.3. Komponen beton <i>precast</i>	49
4.5. Metode Pekerjaan Instalasi Komponen Beton Pracetak	50
4.5.1. Pekerjaan Persiapan dan mobilisasi	50
4.5.2. Fabrikasi Besi dan Bekisting	50
4.5.3. Instalasi <i>Bearing Pad</i> dan <i>Precast Girder</i>	51
4.5.4. Instalasi <i>Support Precast Diafragma, Precast Diafragma, dan Slab Roadway</i>	52
4.5.5. Instalasi Besi dan Bekisting pada <i>Girder, Diafragma, dan Slab Roadway</i>	53
4.5.6. Inspeksi Beton <i>Precast</i> , Besi, dan Bekisting	54
4.5.7. Pengecoran <i>Top Girder, Diafragma, dan Slab Roadway</i>	55
4.5.8. Perawatan Beton	56
4.5.9. Pembongkaran Bekisting	57
4.6. Faktor-faktor Produktifitas Instalasi Beton Pracetak	58
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA	62
----------------------	----

LAMPIRAN	
----------	--

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bentuk Dermaga Jenis <i>Quay/Wharf</i>	7
Gambar 2.2 Bentuk Dermaga Jenis <i>Jetty/Pier</i>	7
Gambar 2.3 Bentuk Dermaga Jenis <i>Dolphin/Trestle</i>	8
Gambar 2.4 Bagan Pekerjaan Beton Pracetak	10
Gambar 2.5 Penyebaran Penerapan Sistem Pracetak untuk Bangunan Gedung ..	12
Gambar 2.6 Komponen girder	15
Gambar 2.7 Komponen diafragma	16
Gambar 2.8 HSP (<i>Half Slab Precast</i>)	16
Gambar 2.9 <i>Mobile Crane</i>	19
Gambar 2.10 <i>Crawler Crane</i>	20
Gambar 2.11 <i>Tower Crane</i>	20
Gambar 2.12 <i>Hydraulic Crane</i>	21
Gambar 2.13 <i>Sling</i>	21
Gambar 3.1 Logo perusahaan	26
Gambar 3.2 Peta lokasi proyek	28
Gambar 3.3 Struktur organisasi proyek	30
Gambar 3.4 Safety morning talk	34
Gambar 3.5 Pemeriksaan kesehatan	37
Gambar 3.6 Kegiatan senam pagi	38
Gambar 3.7 Kegiatan 5R	36
Gambar 3.8 Kegiatan <i>toolbox meeting</i>	36
Gambar 3.9 Kegiatan <i>daily meeting</i>	37
Gambar 3.10 Kegiatan <i>safety patrol</i>	37
Gambar 3.11 Kegiatan komunikasi eksternal	38
Gambar 3.12 kegiatan <i>SHE induction</i>	38
Gambar 3.13 inspeksi pekerjaan	39
Gambar 4.1 Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan Instalasi	40
Gambar 4.2 <i>Layout jetty</i>	41

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Sistem Pracetak di Indonesia	13
Tabel 4.1 Alat pelindung diri	45
Tabel 4.2 Alat pengangkut material	47
Tabel 4.3 Komponen beton <i>precast</i>	49
Tabel 4.4 Pekerjaan Persiapan dan mobilisasi	50
Tabel 4.5 Fabrikasi Besi dan Bekisting	50
Tabel 4.6 Instalasi <i>Bearing Pad</i> dan <i>Precast Girder</i>	51
Tabel 4.7 Instalasi <i>Support Precast</i> Diafragma, <i>Precast</i> Diafragma, dan <i>Slab Roadway</i>	52
Tabel 4.8 Instalasi Besi dan Bekisting pada <i>Girder</i> , <i>Diafragma</i> , dan <i>Slab Roadway</i>	53
Tabel 4.9 Inspeksi Beton <i>Precast</i> , Besi, dan Bekisting	54
Tabel 4.10 Pengecoran <i>Top Girder</i> , <i>Diafragma</i> , dan <i>Slab Roadway</i>	55
Tabel 4.11 Perawatan Beton	56
Tabel 4.12 Pembongkaran Bekisting	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas dan Surat Keterangan Magang	63-64
Lampiran 2 Gambar dan Detail	65-117
Lampiran 3 Metode kerja	118-180